

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Fadia Nur Anisa¹, Rizka Hadya¹, Delori Nancy Meyla¹

¹Universitas Ekasakti, Indonesia

 fadianuranisa287@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2019-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah website dan dokumentasi. Jenis data adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej sebanyak 51 perusahaan dengan sampel menggunakan purposive sampling maka jumlah sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan 70 laporan keuangan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *current ratio* (cr) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bej), 2) *debt to equity ratio* (der) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bej), 3) *total aset turnover* (tato) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bej), 4) *net profit margin* (npm) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bej), 5) *earning per share* (eps) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bej). Cr, der, tato, npm, eps secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bej).

Article Information:

Received Juli 4, 2025

Revised Agustus 21, 2025

Accepted September 25, 2025

Keywords: *Rasio keuangan, current ratio, net profit saham, harga saham*

PENDAHULUAN

Tujuan investasi bagi para investor pada dasarnya didalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. salah satu cara bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan adalah dengan membeli saham perusahaan (Hadi, 2013). Saham dapat di artikan sebagai surat berharga yang menerangkan fakta kepemilikan atas sejumlah modal dalam suatu perusahaan.

How to cite:

Anisa, F., N. Hadya, R. Meyla, D., N. (2025). Pengaruh Stres dan Beban Kerja terhadap Motivasi Kerja Pegawai Kantor Camat Kota Padang. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 320-332.

E-ISSN:

3046-8655

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Sebelum investor membeli saham para investor lebih baik menganalisis kinerja perusahaan yang sahamnya hendak dibeli. Kinerja yang dianalisis umumnya ialah kinerja keuangan, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya dengan cara rasio keuangan. Berikut tabel sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, tabel 1.

Tabel 1 data rasio keuangan (npm) perusahaan makanan dan minuman

Data laba Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Makanan dan Minuman 2019-2023						
No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	(AISA) FKS FOOD SEJAHTERA TBK	75%	94%	1%	-4%	-356%
2	(BUDI) BUDI STARCH & SWEETENER TBK	0%	0%	3%	3%	3%
3	(CAMP) CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK	7%	5%	10%	11%	11%
4	(CEKA) WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	7%	5%	3%	4%	2%
5	(GOOD) GARUDA FOOD PUTRA PUTRI	5%	3%	6%	5%	6%
6	(ICBP) INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	13%	16%	139%	9%	12%
7	(INDF) INDOFOOD SUKSES MAKMUR	8%	11%	11%	8%	10%
8	(MLBI) MULTI BINTANG INDONESIA	32%	14%	27%	30%	32%
9	(MYOR) MAYORA INDAH TBK	8%	9%	4%	6%	10%
10	(PANI) PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI	-1%	0%	0%	33%	36%
11	(PSDN) PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	-2%	-6%	-10%	-4%	54%
12	(ROTI) NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	7%	5%	9%	11%	9%
13	(SKBM) SEKAR BUMI TBK	0%	0%	1%	2%	0%
14	(ULTJ) ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING	17%	19%	19%	13%	14%
Rata-rata		13%	12%	16%	9%	-11%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa data margin laba bersih tercatat mengalami penurunan laba, perusahaan mengalami penurunan laba dikarenakan faktor adanya pembatasan sosial besar (psbb) covid-19, kondisi ini membuat perusahaan berada dalam kesulitan keuangan, yakni kondisi dimana perusahaan mengalami kegagalan usahanya. (sumber:www.idx.co.id).

Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan memiliki prestasi yang semakin meningkat maka keuntungan yang dihasilkan semakin besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham perlu diperhatikan harga nya.

Tabel 2 pergerakan harga saham perusahaan makanan dan minuman

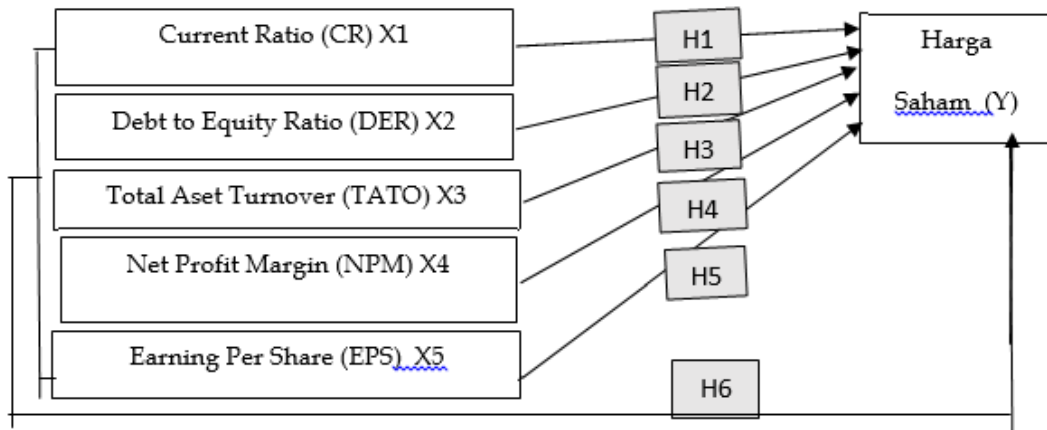
Data Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman 2019-2023						
No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	(AISA) FKS FOOD SEJAHTERA TBK	168	390	192	143	144
2	(BUDI) BUDI STARCH & SWEETENER TBK	105	99	179	226	278
3	(CAMP) CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK	550	302	290	306	402
4	(CEKA) WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	1.525	1.785	1.880	1.980	1.845
5	(GOOD) GARUDA FOOD PUTRA PUTRI	1.595	1.270	525	525	430
6	(ICBP) INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	10.150	9.575	8.700	10.000	10.575
7	(INDF) INDOFOOD SUKSES MAKMUR	7.025	6.850	6.325	6.725	6.450
8	(MLBI) MULTI BINTANG INDONESIA	20175	9.700	7.800	8.950	7.750
9	(MYOR) MAYORA INDAH TBK	2.480	2.710	2.040	2.500	2.490
10	(PANI) PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI	113	116	1.725	950	4.900
11	(PSDN) PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	226	130	153	83	90
12	(ROTI) NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	1.280	1.360	1.360	1.320	1.150
13	(SKBM) SEKAR BUMI TBK	462	324	360	378	314
14	(ULTJ) ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING	1.430	1.600	1.570	1.475	1.600
Rata-rata		3.377	2.587	2.364	2.540	2.744

Data yang diperoleh merupakan harga saham 2019-2023, dari tabel 2 menunjukan pergerakan harga saham subsektor makanan dan minuman mengalami perubahan, harga saham dipengaruhi oleh hasil kinerja keuangan perusahaan dengan istilah lainnya kenaikan laba atau pendapatan perusahaan. Keadaan kinerja keuangan perusahaan menjadikan indikator atau dasar berniat atau tidaknya investor pada saham perusahaan. Hal ini memberikan informasi bagi investor untuk menanamkan modalnya. Oleh karenanya penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut dikarenakan semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara Indonesia yang menjadikan sektor makanan dan minuman sebagai lahan yang strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi saat melakukan investasi.

Jogiyanto (2016), menyatakan bahwa harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukan prestasi emiten. Perubahan-perubahan ini dapat berdampak positif maupun negative terhadap harga saham perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan atas pengelolaan operasional perusahaan. Jika harga saham selalu mengalami peningkatan, maka investor maupun calon investor cenderung memberikan penilaian yang positif bagi perusahaan atas keberhasilan tersebut. Penilaian tersebut tentu saja akan bermanfaat bagi emiten, karena melalui

penilaian tersebut akan menimbulkan ketertarikan dan keinginan investor maupun calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio keuangan dengan variabel seperti *cr*, *der*, *tato*, *npm*, *eps* sedangkan pada penelitian terdahulu milik angin et al., (2021) menggunakan variabel *cr*, *der*, *roe*, *tato* dan *npm*. Dan penelitian milik triyanti & susila, (2021) menggunakan variabel *npm*, *roa*, *eps*. Pada penelitian-penelitian terdahulu bahwa rasio keuangan yang digunakan didalam penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu perusahaan naik atau turunnya perusahaan dan itu sangat berpengaruh pada harga saham. Pada penelitian milik angin et al., (2021) bahwa variabel *cr*, *der*, *roe*, *tato*. Dan *npm* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh (triyanti & susila, 2021) bahwa secara parsial dan simultan variabel *npm*, *roa*, *eps* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *current ratio (cr)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2019-2023?. apakah *debt to equity ratio (der)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2019-2023?. apakah *total aset turnover (tato)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2019-2023?. apakah *net profit margin (npm)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2019-2023?. apakah *earning per share (eps)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2019-2023?. apakah *current ratio (cr)*, *debt to equity ratio (der)*, *total aset turnover (tato)*, *net profit margin (npm)* *earning per share (eps)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2019-2023?. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut. H1: diduga *cr* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei. H2: diduga *der* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei. H3: diduga *tato* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei. H4: diduga *npm* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei. H5: diduga *eps* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei.

METODE

Penelitian ini dilakukan di galeri investasi bursa efek Indonesia yang dikenal dengan sebutan pojok universitas negeri padang (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023 adalah sebanyak 51 perusahaan, dengan sampel diambil dengan metode *sampling purposive* sebanyak 14 perusahaan, adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan objek penelitian melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, adapun metode analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif, menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis t dan f. Adapun prasyarat uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (menurut ghozali).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis deskriptif statistik

		Statistics					
		Current ratio	Debt to equity ratio	Total aset turnover	Net profit margin	Earning per share	Harga saham
N	Valid	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0
Max		4799,7192	17,0370	1001,3338	139,0803	0,3709	20,175
Min		0,0004	-2,1273	0,0005	-3,5619	-57,2886	83
Mode		.60 ^a	.00 ^a	.70 ^a	2.87	2.31	.13 ^a
Std. Deviation		.94131	.71972	.90327	.71743	.63759	0.98885

A. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 1 menjelaskan variabel Current Ratio (X1) memiliki nilai minimal sebesar 0,0004 milik perusahaan fks food sejahtera tahun 2019, penurunan ini disebabkan karena penurunan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya berkurang, berdasarkan laporan keuangan pada tahun tsb ada peningkatan beban utang jangka pendek sementara aset lancar tidak tumbuh secara profesional. Dan nilai maksimal 4799,7192 yaitu milik perusahaan wilmar cahaya indonesia tbk tahun 2021, munculnya nilai Cr yang begitu tinggi disebabkan karena pada tahun 2021 perusahaan wilmar cahaya indonesia tbk mengalami peningkatan performa yang dapat dilihat dari laporan keuangannya, meskipun pasar tetap penuh tantangan, terutama karena pandemi COVID-19. Variabel Debt to Equity Ratio (X2) memiliki nilai minimal -2,1273 milik perusahaan fks food sejahtera tahun 2019, penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan atau laba yang mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas untuk membayar hutang, sedangkan nilai max milik perusahaan Prasadha aneka niaga tahun 2022, karena pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 12,0 yang sangat tinggi dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peningkatan terutama meningkatnya utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya.

Variabel Total Aset Turnover (X3) memiliki nilai minimal sebesar 0,0005 milik perusahaan indofood CBP sukses makmur 2019, penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya yang berhubungan dengan akuisisi perusahaan yang mengarah pada meningkatnya total aset namun tidak dimbangi dengan peningkatan yang sama pada

pendapatan. Dan nilai max milik perusahaan Budi starch & sweetener pada tahun 2019 karena pada tahun tersebut terjadinya peningkatan aktivitas produksi dan penjualan di beberapa produk utamanya seperti tepung tapioka yang digunakan sebagai bahan makanan.

Variabel Net Profit Margin (X4) memiliki nilai minimal sebesar -3,5619 milik perusahaan fks food sejahtera tahun 2023, penurunan ini disebabkan karena fks food mengalami tantangan dalam efisiensi operasional dan peningkatan biaya produksi yang lebih tinggi untuk mempengaruhi profitabilitas mereka. Dan nilai Max milik perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur 2021, pada tahun tsb ICBP mengalami peningkatan pendapatan bersih sebesar Rp 28,2 triliun, meskipun beban pokok penjualan meningkat. Meskipun laba bersih sedikit menurun dibandingkan periode 2020, profitabilitas secara keseluruhan tetap kuat dengan margin laba kotor yang mencapai 36,1%. Variabel Earning Per Share (X5) memiliki nilai minimal sebesar -57,2886 milik perusahaan Prasadha aneka niaga tahun 2021 karena adanya penurunan pendapatan dan laba bersih yang signifikan pada perusahaan Prasadha aneka niaga. Dan nilai Max 0,3709 milik perusahaan Wimar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2021. Karena adanya peningkatan laba bersih yang mencapai Rp 187 miliar naik dari Rp 181 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini didorong karena meningkatnya pendapatan hingga Rp 5,3 triliun meningkat sekitar 47,5 % dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan tsb berasal dari peningkatan volume penjualan dan harga produk di tengah pasar yang menguntungkan.

Variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimal sebesar 83 milik perusahaan Prasadha aneka niaga tahun 2022. Penurunan ini karena kinerja saham yang kurang kompetitif dibandingkan perusahaan makanan dan minuman lain yang lebih terdiversifikasi, PSDN menghadapi tekanan persaingan di pasar domestik dan internasional sedangkan perusahaan makanan dan minuman lain memanfaatkan konsumsi domestik yang kuat. Dan nilai Max milik perusahaan Multi Bintang Indonesia pada tahun 2019 karena pada saat itu, MLBI mengalami peningkatan signifikan dalam laba bersih dengan pendapatan dan margin yang lebih tinggi, didukung oleh pertumbuhan penjualan produk-produk minuman beralkohol dan non-alkohol mereka, termasuk merek terkenal seperti Bintang dan Heineken.

Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.679	.554
	current ratio	-.027	.060
	debt to equity ratio	-.007	.074
	total aset turnover	-.048	.066
	net profit margin	-.039	.084
	earning per share	.217	.093

a. Dependent Variable: harga saham

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.7, didapatkan persamaan regresi yakni sebagai berikut.

$$Y = 0,679 \alpha - 0,027 CR - 0,007 DER - 0,048 TATO - 0,039 NPM + 0,217$$

Nilai Konstanta sebesar 0,679 menunjukkan apabila variabel independen yaitu CR,DER,TATO,NPM,EPS yaitu bernilai nol satuan maka besar nilai harga saham adalah konstan sebesar 0,679. Koefisiensi regresi CR sebesar -0,027, menyatakan bahwa setiap current ratio meningkat 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar -0,027 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisiensi regresi DER sebesar - 0,007, menyatakan bahwa setiap debt to equity ratio meningkat 1 satuan maka harga saham akan turun - 0,007 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisiensi regresi TATO sebesar - 0,048, menyatakan bahwa setiap total aset turnover meningkat 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar - 0,048 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisiensi regresi NPM sebesar - 0,039, menyatakan bahwa setiap net profit margin meningkat 1 satuan maka harga saham akan turun sebesar - 0,039 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisiensi regresi EPS sebesar 0,217, menyatakan bahwa setiap earning per share meningkat 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,217 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil koefisien determinasi

Model summary ^b				
Model	R	R square	Adjusted r square	Std. Error of the estimate
1	.464 ^a	.215	.154	.90967

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) Sebesar 0,154 Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel CR,DER,TATO,NPM,EPS terhadap Harga Saham 15 % sedangkan sisanya 85 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil pengujian hipotesis

Hasil pengujian uji- t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.226	.225
	current ratio	-.442	.660
	debt to equity ratio	-.089	.930
	total aset turnover	-.733	.467
	net profit margin	-.462	.646
	earning per share	2.317	.024

a. Dependent Variable: harga saham

Dari persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut. Berdasarkan hasil pengujian *current ratio* diperoleh nilai t sebesar -0,442 dengan nilai signifikan 0,660 nilai t tabel dengan $df=70-5-1=64$ dengan $\alpha=0,05$ maka diperoleh t tabel sebesar 1.99773. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai t hitung > t tabel dan signifikansi 0,660 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima, maka hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil pengujian *debt to equity ratio* diperoleh nilai t sebesar -0,089 dengan nilai signifikan 0,930 nilai t tabel dengan $df=70-5-1=64$ dengan $\alpha=0,05$ maka diperoleh t tabel sebesar 1.99773. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai t hitung < t tabel dan signifikansi 0,930 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan Ho diterima, maka hipotesis kedua

penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil pengujian *total aset turnover* diperoleh nilai t sebesar -0,733 dengan nilai signifikan 0,467 nilai t tabel dengan $df=70-5-1=64$ dengan $\alpha=0,05$ maka diperoleh t tabel sebesar 1.99773. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai t hitung $< t$ tabel dan signifikansi $0,467 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima, maka hipotesis ketiga penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil pengujian *net profit margin* diperoleh nilai t sebesar -0,462 dengan nilai signifikan 0,646 nilai t tabel dengan $df=70-5-1=64$ dengan $\alpha=0,05$ maka diperoleh t tabel sebesar 1.99773. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai t hitung $< t$ tabel dan signifikansi $0,646 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima, maka hipotesis ke empat penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil pengujian *earning per share* diperoleh nilai t sebesar 2.317 dengan nilai signifikan 0,024 nilai t tabel dengan $df=70-5-1=64$ dengan $\alpha=0,05$ maka diperoleh t tabel sebesar 1.99773. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai t hitung $> t$ tabel dan signifikansi $0,024 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak, maka hipotesis kelima penelitian ini diterima.

Hasil pengujian uji- F

Anova ^a						
Model		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	14.510	5	2.902	3.507	.007 ^b
	Residual	52.960	64	.827		
	Total	67.470	69			

Dari variabel tersebut diketahui nilai f hitung 3.507 dengan nilai f tabel sebesar $(n-k)(70-5=65)=2,36$ (dilihat dari tabel f). Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi dan nilai signifikan yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,007 < 0,05$. Dengan demikian Current Ratio (CR), Debt to Equity ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi nilai t statistik diperoleh 0,660, karena $0,660 > 0,05$ maka H_1 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Kinerja keuangan yang baik, mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut semakin naik, karena permintaan akan saham perusahaan juga bertambah. Current Ratio memberikan indikasi jaminan yang baik bagi investor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya Hastuti & Sutanto (2017). Sesuai dengan teori Likuiditas menurut Yusra et al., (2023) rasio likuiditas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin tinggi current ratio semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Artinya investor akan tertarik dalam membeli saham maka harga saham akan meningkat.

Pada perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini diperoleh nilai Current ratio dengan angka 200% hal ini berarti aktiva lancar dapat

menutupi liabilitas lancar perusahaan makanan dan minuman.. Apabila aktiva lancar diatas liabilitas lancar maka perusahaan dikatakan baik. Sedangkan perusahaan makanan dan minuman yang memiliki nilai dibawah 100% mengindikasikan utang lancar yang lebih besar daripada aset lancar (kas dan aset lainnya yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu satu tahun) yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode perhitungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosadi & Hartini, (2018) mengatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhudawi, (2023), Fathorrozi et al., (2024), Khunaina et al., (2022), Angin et al., (2021), dan Winata et al., (2023) yang menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi nilai t statistik diperoleh 0,930, karena $0,930 > 0,05$ maka H_2 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sesuai dengan teorinya rasio solvabilitas, menurut Yusra et al., (2023) Rasio solvabilitas merupakan mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Leverage keuangan dalam penelitian ini menggunakan DER. Karena laba yang menurun maka perusahaan mengalami kerugian akibat menurunnya penjualan, sehingga utang bisa melebihi modal yang dimiliki perusahaan, akibatnya nilai DER terlalu tinggi, menyebabkan turunnya minat investor dan harga saham pun menurun. DER memiliki keuntungan bagi perusahaan dengan modal yang berasal dari utang maka bunga yang dibayarkan dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Namun penggunaan utang yang terlalu tinggi juga tidak baik karena dapat berdampak buruk dalam kegiatan operasional perusahaan.

Jika DER mengalami kenaikan maka harga saham justru mengalami penurunan dan sebaliknya jika DER mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami kenaikan. DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang semakin tinggi. yang berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan, dengan begitu harga saham cenderung mengalami penurunan, sebaliknya nilai DER yang negatif menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi, dengan kondisi seperti harga saham akan naik Harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang Brigham dan Houston (2020). Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan angka DER diatas 100% yang mengindikasikan DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. DER dengan nilai dibawah 100% mengindikasikan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Martina & Arif, (2018) dan Purnasari, Lumbantoruan, & Waruwu, (2021), yang menyatakan bahwa DER berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan, Rahmawati et al., (2023), Lumopa et al., (2023) Fathorrozi et al., (2024), Angin et al., (2021), yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Khunaina et al., (2022) mengatakan bahwa DER berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap

harga saham. Nurhudawi, (2023), Andriani, Kusumastuti, & Hernando, (2023), Rosadi & Hartini, (2018) yang mengatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi nilai t statistik diperoleh 0,467, karena $0,467 > 0,05$ maka H3 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sesuai dengan teorinya rasio solvabilitas, menurut Yusra et al., (2023) Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Total aset turnover adalah indikator efisiensi yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya sehingga indikator tersebut diukur menggunakan nilai penjualan terhadap nilai total aset Abdallah (2022).

Fathorrozi et al., (2024) dalam penelitiannya niseya TATO tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya harga saham. Hal ini terjadi karena investor tidak mementingkan banyaknya jumlah penjualan suatu perusahaan akan tetapi lebih mementingkan banyaknya jumlah laba bersih yang telah diperoleh perusahaan sebagai pertimbangan dalam membeli saham suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena TATO yang tinggi menunjukkan penjualan yang tinggi, akan tetapi penjualan yang tinggi belum tentu akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan karena perusahaan harus membayar beban selama operasional berlangsung. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Martina & Arif, (2018) dan Purnasari, Lumbantoruan, & Waruwu, (2021), yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2023, Angin et al., (2021), Winata et al., (2023 yang mengatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi nilai t statistik diperoleh 0,646, karena $0,646 > 0,05$ maka H4 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sesuai dengan teorinya rasio profitabilitas, menurut Yusra et al., (2023) Rasio profitabilitas adalah menunjukkan pengaruh gabungan dari kebijakan likuiditas, manajemen aktiva, manajemen hutang terhadap hasil operasi. Jika penjualan menurun maka laba bersih atau laba setelah pajak juga akan menurun, tentunya investor akan berfikir lagi untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang di anggap kurang baik dalam memutar atau mengembalikan modal, sehingga minat investor akan menurun karena investor akan menganggap perusahaan kurang menguntungkan akibatnya harga saham menurun. Namun jika NPM meningkat maka meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut, dengan meningkatnya permintaan terhadap harga saham tersebut maka harga saham juga akan meningkat. Dengan adanya NPM dapat diketahui efisiensi dalam perusahaan dalam memanfaatkan asetnya akan tetapi variabel NPM hanya menunjukkan kemampuan internal perusahaan, sedangkan harga saham dapat dipengaruhi faktor-faktor dari luar perusahaan, seperti kondisi pasar dan inflasi.

Net Profit Margin menentukan persentase pendapatan bersih yang diterima dari setiap penjualan. Semakin besar rasio Net Profit Margin maka akan lebih bagus, maka harga saham akan ikut meningkat, karena orang menganggap profitabilitas perusahaan sangat tinggi. Hal ini tentunya akan menarik minat para investor untuk Net Profit Margin menentukan persentase pendapatan bersih yang diterima dari setiap penjualan. Semakin besar rasio Net Profit Margin maka akan lebih bagus, maka harga saham akan ikut meningkat, karena orang menganggap profitabilitas perusahaan sangat tinggi. Hal ini tentunya akan menarik minat para investor untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lumopa et al., (2023) yang mengatakan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyanti & Susila, (2021), I. K. Dewi & Solihin, n.d.(2020), Angin et al., (2021), Acep et al., (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai signifikansi nilai t statistik diperoleh 0,024, karena $0,024 < 0,05$ maka H_5 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sesuai dengan teorinya rasio solvabilitas, menurut Yusra et al., (2023) Rasio pasar adalah menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per saham serta menggambarkan nilai perusahaan di mata investor. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak, maka return yang diterima oleh pemegang saham juga akan semakin meningkat.

Earning per share merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, karena informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna yang dapat menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa yang akan datang. Perhitungan EPS pada dasarnya mempunyai tujuan untuk melihat kemajuan dari operasi perusahaan, untuk menentukan harga saham dan besarnya deviden yang akan dibagikan Sutapa (2018). Widodo, (2022) dalam penelitiannya menyatakan Tingginya nilai EPS akan membuat minat dari para investor memberikan modal yang dimiliki pada perusahaan yang bersangkutan bertambah, karena dari adanya EPS dapat dibuktikan bahwa hak laba atau keuntungan untuk para investor per satu lembar saham. Informasi mengenai naiknya nilai EPS pada sebuah perusahaan dijadikan sebuah kabar baik yang diterima oleh pasar sehingga memberi dampak positif pada investor pada saat mengambil sebuah keputusan untuk membeli saham. Maka permintaan saham dan harga saham pun akan naik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lumopa et al., (2023), Triyanti & Susila, (2021), Suryaman & Hindriari, (2021), Acep et al., (2019) *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Andriani, Kusumastuti, & Hernando, (2023) yang mengatakan bahwa EPS berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total aset Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Simultan merupakan sesuatu yang terjadi atau dilakukan pada waktu yang bersamaan yang tidak saling menunggu Sentena Aso, (2006). Simultan adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh Variabel-Variabel bebas jika digabungkan terhadap variabel terikat. Dalam istilah statistik pengaruh simultan sendiri digambarkan dengan uji F.

Bedasarkan hasil uji diperoleh nilai F sebesar $3.507 > F\text{-tabel } 2,36$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0077$ dimana nilai signifikansinya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_6 diterima, artinya Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Total Aset Turnover, Net Profit Margin, dan Earning Per Share berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham. Dengan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar $0,250$, Hal ini berarti varians Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Total Aset Turnover, Net Profit Margin, dan Earning Per Share dapat menjelaskan harga saham sebesar 25% . Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 25\% = 75\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Harga saham merupakan nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham bisa diartikan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, nilai perusahaan tersebut bisa dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Harga saham dipasar modal memiliki peranan penting karena harga saham dapat berubah tiap waktu. Untuk meningkatkan harga saham, maka perusahaan perlu memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Faktor utama yang menyebabkan harga saham berubah-ubah adalah karena dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental biasanya dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga dan kebijakan pemewrintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumopa *et al.*, (2023) secara simultan CR, DER, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, penelitian Triyanti & Susila, (2021) mengatakan bahwa NPM, ROA, EPS secara bersama-sama mempengaruhi harga saham, penelitian Angin *et al.*, (2021) mengatakan bahwa CR, DER, TATO, NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019-2023. Karena nilai signifikansi nilai t statistik $0,660 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019-2023. Karena nilai signifikansi nilai t statistik $0,930 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel TATO berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019-2023. Karena nilai signifikansi nilai t statistik $0,467 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019-2023. Karena nilai signifikansi nilai t statistik $0,646 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2019-2023. Karena nilai signifikansi nilai t statistik $0,024 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji-F menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham makanan dan minuman di BEI periode 2019-2023 karena nilai uji f $0,007 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa CR,DER,TATO,NPM,EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

REFERENSI

- Acep, E., Eddy, W., Tcja, E., & Nunung, N. (2019). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Di Indonesia (Survei pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Bisnis,Pasar Modal,Dan UMKM*, 2, 150–163.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020), 7, 333–345.
- Angin, Y. A. B. P., Napitupulu, V. B., Regar, H. R. B., Munthe, H., Siswanto, & Purba, M. R. (2021). E-ISSN = 3031-1276 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021 (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan Bis, (X), 133–144.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (n.d.). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018.
- Fathorrozi, Priyanto, S., & Riyadi, S. (2024). Pengaruh CR,DER,ROA,dan TATO Terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia, 4(1), 70–77.
- Khunaina, N., Khafa, I., Wulandari, A., Turnover, T. A., Food, P., Ratio, C., ... Ratio, P. E. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Harga Saham Perusahaan Food and Beverage di Indonesia, 1940–1952.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., Palendeng, I. D., Modal, P. S., Keuangan, K., Dividen, D. A. N. K., ... Ratulangi, U. S. (2023). The Effect Of Capital Structure , Financial Performance , And Dividend Policy On Stock Prices Of Idx30 Companies Listed On Idx 2017-2021 Jurnal EMBA Vol . 11 No . 1 Maret 2023 , Hal . 992-1008, 11(1), 992–1008.
- Martina, U. R., & Arif, D. (2018). Pengaruh der, roa, roe, eps dan mva terhadap harga saham pada indeks saham syariah indonesia, 2(2), 206–218.
- Nor Hadi. (2013). *Pasar Modal: Acuan teoretis dan praktis investasi di instrumen keuangan pasar modal* (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhudawi, L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Serta Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3, 115–121.
- Purnasari, N., Lumbantoruan, R., & Waruwu, E. (2021). Pengaruh TATO , DER , ROE , PER terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi BEI Tahun 2016-2018, 16(3), 451–460.
- Rahmawati, A., Agustinar, & Fahriansah. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pt.Adhi Karya Tbk Periode 2015-2022, 7(1), 182–192.
- Rosadi, K. H., & Hartini, E. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di, 15(02), 131–140.
- Sentena Aso. (2006). *Service Excellent & Costumer Satisfaction*. Jakarta: Pt Alex Media Komputiundo.
- Suryaman, H., & Hindriari, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bumi Serpong Damai TBK Dari pengertian Pasar Modal merupakan sebagai tempat bertemunya, 1(September).

- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh npm, roa dan eps terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan di bei, (1), 635–646.
- Widodo, A. E. S., Suhendro, S., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6 (2)(1260–1268).
- Winata, S., Selfiyan, Suhendra, & Samara, A. (2023). Current Ratio , Return on Assets , 5(41), 1058–1069.
- Yusra, I., Hadya, R., Dewi, I. D. P., Munadiyan, E. El, Purnamasari, K., & Wardiningsih, H. (2023). *Dasar Manajemen Keuangan*. (Andriyanto, Ed.). Serang: Lakeisha.

Copyright holder:

© Anisa, F., N. Hadya, R. Meyla, D., N.

First publication right:

Jurnal Riset Manajemen

This article is licensed under:

CC-BY-SA